

PENGARUH INTEGRASI SOFT SKILLS DALAM MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR

THE EFFECT OF SOFT SKILLS INTEGRATION IN MECHANICAL TECHNOLOGY SUBJECT ON LEARNING BEHAVIOR

Oleh: Januar Teguh Setyadi, Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail: januar_teguh@ymail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integrasi soft skills dalam mata pelajaran teknologi mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling yaitu kelas 1TP1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas 1TP2 sebagai kelompok kontrol. Data diambil melalui observasi dan kuesioner. Analisis data melalui statistik frekuensi dan analisis korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh integrasi soft skills dalam mata pelajaran teknologi mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN2 Pengasih dengan korelasi 0,455 kategori sedang dan meningkatkan perilaku belajar cukup signifikan yaitu 19,8%.

Kata kunci: Integrasi *soft skills*, perilaku belajar, teknologi mekanik

Abstract

This study aimed at investigating effect of soft skills integration in Mechanical Technology subject on learning behavior. This was a quasi-experimental research. Sample was selected by purposive sampling technique so that Class 1TP1 was an experimental group and Class 1TP2 was a control group. Data were collected through observations and a questionnaire. They were statistically analyzed using frequencies and product moment correlation. Result of the study show that there was an effect of soft skills integration in Mechanical Technology subject on learning behavior based on result of product moment correlation test with a correlation coefficient of 0.445 which was in the moderate category. It increase learning behavior significantly of 19.8%.

Keywords: Soft skill integration, learning behavior, mechanical technology

PENDAHULUAN

Dunia kerja menuntut semua pekerja memiliki daya saing dalam bidang pekerjaannya. Pada kenyataannya para pekerja saat ini telah memiliki kemampuan tersebut, akan tetapi kemampuan tersebut lebih didasarkan pada *hard skills* dibandingkan dengan menggunakan *soft skills*. Padahal dengan menggunakan *hard skills* dan *soft skills* akan menjadikan pekerja lebih mempunyai daya saing. Hal ini dikarenakan *soft skills* mempunyai peranan lebih besar dari pada *hard skills* dalam mencapai kesuksesan. Hasil penelitian dari *Harvard University* Amerika Serikat yang menyatakan bahwa kesuksesan tidak ditentukan semata mata karena pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*), tapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*) dengan persentase kesuksesan 20% oleh

hard skill dan 80 % karena *soft skill*" (Muqowim, 2012: 3)

SMKN 2 Pengasih salah satu sekolah kejuruan yang telah banyak mencetak para lulusan siap kerja. SMKN 2 Pengasih ini beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. Setiap bidang memuat mata pelajaran untuk siswanya, salah satunya adalah mata pelajaran Teknologi Mekanik di bidang Teknik Mesin. Teknologi Mekanik merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai siswa, mata pelajaran Teknologi Mekanik diberikan seminggu sekali yang dilakukan secara bergiliran (kelompok blok). Satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok dengan jumlah siswa setiap kelompoknya 15-16 siswa.

Dari observasi yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dalam ruang

kelas (teori), di dalam kelas terdapat 16 siswa namun sarana prasarana pendukung tidak terpenuhi seperti fasilitas kursi serta penataan ruang yang kurang rapi. Keadaan ini membuat suasana tidak nyaman terlihat dari perilaku belajar siswa yang menunjukkan tanggapan negatif, salah satunya timbul kejenuhan saat belajar. Sedangkan pada saat praktik ke dua blok melaksanakan praktik secara bersamaan, sehingga kurang efektif. Pembelajaran dengan sistem blok yang jumlah siswanya besar akan mengurangi produktifitas siswa karena terganjal oleh sarana praktik yang terbatas serta menimbulkan kejenuhan dan menghambat pengembangan *soft skills*.

Hard skills didefinisikan sebagai kemampuan minimal yang dibutuhkan karyawan untuk bekerja (Budiarso, 2011: 46). *Hard skills* merupakan keterampilan terkait bidang keahlian dengan melibatkan ranah kognitif dan psikomotor yang hasilnya bisa dilihat langsung misal mengikir, membubut. Sedangkan *soft skills* didefinisikan sebagai perilaku *personal* dan *interpersonal* yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembuatan keputusan, inisiatif, dan komunikasi (Muqowim, 2012: 5). *Soft skills* dikategorikan menjadi *intrapersonal* dan *interpersonal skills*. *Intrapersonal skills* adalah keterampilan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri untuk mengembangkan kerja secara optimal. Sedangkan *internal skills* adalah keterampilan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain untuk mengembangkan kerja secara optimal (Budiarso, 2011: 44). Dalam penelitiannya Budiarso mengembangkan model pembelajaran *soft skills* untuk siswa SMK dengan menyisipkan unsur kedisiplinan, bertanggung jawab, semangat kerja, pemecahan masalah, kerjasama, dan komunikasi. Penyisipan dilakukan pada pembelajaran praktikum dengan kegiatan sosialisasi, pengkondisian pembelajaran, pemantauan dan evaluasi. Sedangkan penelitian dilakukan oleh Siti Hamidah (2011) pada SMK Program Studi Keahlian Tata Boga menemukan 14 *soft skills* yang diintegrasikan berdasarkan kajian kebutuhan industri dan pendapat guru

meliputi: bekerja dalam tim, startegi berfikir, kemampuan untuk selalu belajar, kemampuan untuk mengembangkan potensi, komunikasi. Berdasarkan kajian kurikulum meliputi: orientasi pada tujuan, disiplin, pemecahan masalah, kreatifitas, usaha keras mencapai sukses, menghadapi dan mengelola rasa takut, profesional, komitmen dan tanggung jawab.

Pada penelitian Widarto (2012), *Soft skills* terbagi menjadi dua jenis yaitu: (1) *personal skills* yang terdiri dari: rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, mampu bersosialisasi, *self management* (mampu mengatur diri sendiri) dan integritas/kejujuran, dan (2) *interpersonal skills* yang terdiri dari: *leadership* (kepemimpinan) kemampuan bernegoisasi, mampu bekerja sama dalam tim, mau berbagi ilmu dengan orang lain serta dapat melayani klien. Dalam pengembangannya *soft skills* disajikan dalam 14 aspek yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. Empat Belas Aspek *Soft Skills* (Widarto, 2012).

No	Aspek <i>soft skills</i>	No	Aspek <i>soft skills</i>
1	Adaptabilitas	8	Kerjasama
2	Disiplin	9	Komunikasi/ presentasi
3	Etika	10	Kreatifitas/inisiatif
4	Etos kerja	11	Percaya diri
5	Kejujuran	12	Sopan santun
6	Kemandirian	13	Tanggung jawab
7	Kepemimpinan	14	Toleransi

Sedangkan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Nana Sudjana, 2010: 28). Perilaku adalah semua yang dilakukan seseorang. Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi (2012:192) berpendapat bahwa: "Bentuk tingkah laku manusia adalah segala aktivitas, perbuatan, dan penampilan diri sepanjang hidupnya. Bentuk tingkah laku manusia adalah aktivitas individu dengan relasinya dalam lingkungannya. *Behavior* (Tingkah laku) adalah reaksi total, motor, dan kelenjar yang diberikan sewaktu organisme kepada suatu situasi yang dihadapinya. Perilaku belajar siswa adalah segala bentuk tingkah laku yang dilakukan oleh siswa perihal menerima rangsangan yang diberikan oleh seorang pengajar

dalam ruang kelas baik dalam bentuk tanggapan positif maupun dalam bentuk tanggapan negatif.

Dari permasalahan di atas diharapkan dengan membiasakan *soft skills* pada siswa dapat membantu siswa untuk merubah tanggapan negatif siswa menjadi perilaku bertanggapan positif. Namun, diperlukan adanya waktu untuk siswa dalam memahami arti *soft skills* sebenarnya. *Soft skills* dapat diberikan walaupun hanya dalam waktu beberapa menit atau dapat diberikan sebagai sebuah pengantar di muka sebelum pelajaran dimulai. Hal ini dilakukan supaya siswa mengetahui dan dapat menerapkan *soft skills* dalam prilakunya di dalam belajar dalam kelas maupun di dalam ruang praktik dan dapat diterapkan dalam kesehariannya. Dari atribut-atribut *soft skills* di atas tidak semua dapat diterapkan, hal ini berkaitan dengan kondisi yang ada di sekolah sehingga diambil enam buah atribut yang coba diintegrasikan. Atribut tersebut adalah disiplin, tanggung jawab, kerja keras, berfikir kreatif, kerjasama, dan komunikasi.

Berdasar uraian di atas perlu ditelaah pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa Kelas X SMKN 2 Pengasih. Hal ini menjadi penting karena mata pelajaran Teknologi Mekanik harus dikuasai oleh siswa-siswa kelas X SMKN 2 Pengasih.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian *Quasi-eksperimental* dengan desain penelitian *nonequivalent control group*.

O1	X	O2
O3		O4

Gambar 1. Desain penelitian *nonequivalent control group*.

Prosedur penelitian sesuai gambar 1 bahwa O1 (kelompok eksperimen) diberikan perlakuan (X/integrasi *soft skills*) sehingga diperoleh data hasil perlakuan adalah O2. Sedangkan pada O3 (kelompok kontrol) tidak

diberikan perlakuan (X/integrasi *soft skills*) sehingga data hasil akhirnya O4 adalah alami.

Penelitian dilakukan di SMKN 2 Pengasih yang beralamat di Jl. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 25 km sebelah barat kota Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil ajaran 2013/2014. Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*. Hal ini dilakukan karena dengan keadaan sekolah yang telah menggunakan sistem blok sehingga dilihat dari waktu dan biaya yang digunakan cukup besar maka diperlukan cara yang lebih memudahkan penelitian dengan mencari sampel yang mendekati tujuan dari penelitian. Sampel penelitian yaitu siswa kelas X Teknik Pemesinan 1 (1TP1) sebagai kelompok perlakuan dipilih untuk diteliti dan siswa kelas X Teknik Permesinan 2 (1TP2) dijadikan sebagai kelompok kontrol. Waktu penelitian pada tahun ajaran 2013/2014.

Prosedur penelitian ini adalah pada kelas pertama (kelompok eksperimen) diberikan penekanan integrasi *soft skills* sedang pada kelas kedua (kelompok kontrol) berlangsung apa adanya. Pengambilan data dilakukan dalam 4 kali observasi. Pada setiap observasi dilakukan 2 kali penilaian yaitu *pre* dan *post*. Pada observasi 1 kedua kelompok diambil data dalam kondisi apa adanya, sedang pada observasi 2-4 mulai diterapkan penekanan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tetap dalam kondisi apa adanya. Di akhir observasi ke 4 baik kelompok kontrol maupun eksperimen diberi angket *soft skills*. Langkah yang dilakukan adalah 1) Menyusun pedoman guru, seperti membuat RPP, yang memuat *soft skills* yang akan diintegrasikan melalui pembelajaran; 2) Membuat kesepakatan belajar (kontrak belajar), membentuk ikatan dengan siswa; (3) Menyiapkan perangkat evaluasi. Kegiatan yang dilakukan dirangkum dalam Tabel 2.

Kemudian ditindak lanjuti dengan memunculkan kedisiplinan, tanggungjawab, bekerja keras, komunikasi, kreatifitas dan kerjasama. Data kemudian diambil menggunakan instrumen dalam bentuk lembar observasi,

kuesioner/angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik uji normalitas, uji homogenitas, uji korelasi *product moment*.

Tabel 2. Pelaksanaan Tindakan

No	Langkah integrasi	Prosedur pelaksanaan
1	Memfasilitasi dalam pembelajaran	a. Memberikan gambaran tentang <i>soft skills</i> dan pentingnya <i>soft skills</i> dalam mata pelajaran teknologi mekanik. b. Memberikan lingkungan yang mendukung <i>soft skills</i> dapat dtumbuh kembang kan dalam proses pembelajaran.
2	Memberikan bimbingan pada siswa	a. Selama pembelajaran guru memberi bimbingan agar <i>soft skill</i> yang diintegrasikan dapat dimunculkan. b. Membantu siswa agar termotivasi memunculkan konsep <i>soft skills</i> dalam perilakunya. c. Membantu siswa mengimple-mentasikan dalam aktifitas belajar yang telah dibuat. d. Membantu siswa mencapai target belajar. e. Melatih siswa menguasai <i>soft skills</i> sebagai bagian dari perilakunya.
3	Menerapkan penguatan pada siswa	a. Penerapan <i>soft skills</i> sebagai kebiasaan. b. Memberikan penguasaan positif dalam membentuk motivasi maupun masukan dan penguatan negatif melalui teguran sesuai kontak belajar yang sudah disepakati bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sebelum adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik; 2) Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih setelah adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik; 3) Pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih; 4) Besar sumbangan integrasi *soft skills* dalam mata

pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih.

Perilaku belajar sebelum integrasi *soft skills*

Pelaksanaan pratindakan dilakukan melalui observasi secara langsung pada siswa. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data awal perilaku belajar siswa kelas 1 TP 1 dan 1 TP 2 di bengkel permesinan. Kriteria penilaian dikelompokkan seperti tampak pada tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Penilaian

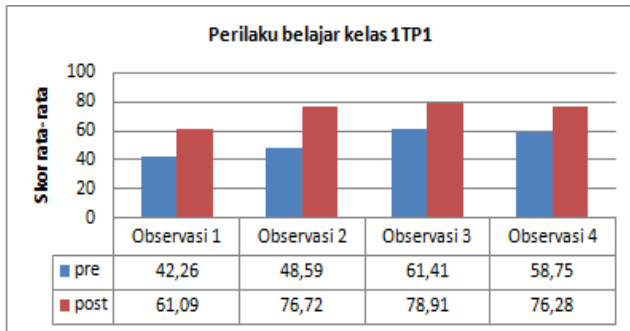
No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik		
2.	62,5 – <81,25	Biasa		
3.	43,75 – 62,5	Kurang baik		
4.	$\leq 43,75$	Buruk		
Jumlah				

Dari observasi 1 diperoleh nilai rata-rata siswa 61,09 masuk dalam kategori kurang baik untuk kelas 1TP1 (eksperimen) dan 63,44 masuk dalam kategori biasa untuk kelas 1TP2 (kontrol).

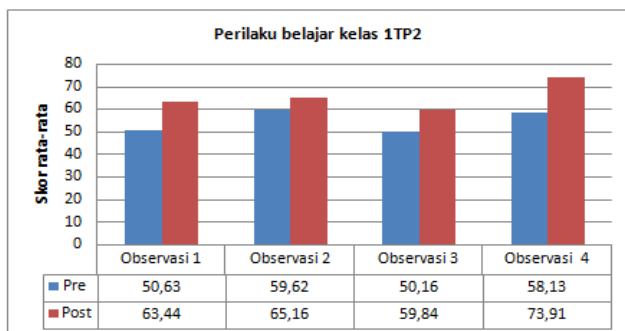
Perilaku belajar setelah integrasi *soft skills*

Observasi ke 2 hingga ke 4 siswa dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh integrasi *soft skills* atau tidak dengan dilakukan perlakuan terhadap salah satu kelas. Dalam hal ini adalah kelas 1TP1 yang diberikan perlakuan sebagai kelompok eksperimen sedang kelas 1TP2 tidak diberikan perlakuan namun sebatas observasi yang memuat penilaian 1/*pre* dan penilaian 2/*post*. Siswa kelompok eksperimen diberikan materi yang terkait *soft skills* yang akan dinilai. Pada penilaian 1, siswa dibiarkan bekerja sendiri dahulu sesuai job masing-masing kemudian diberikan perlakuan berupa demonstrasi, serta pengarahan dan uji demonstrasi langsung dari siswa. Setelah pemberian perlakuan selesai siswa ditinggal untuk bekerja sendiri kurang lebih 1 jam. Proses penilaian kedua setelah selang waktu yang telah ditentukan selesai. Penilaian ke 2 memuat perilaku belajar siswa apakah terdapat kenaikan ataukah penurunan. Dari hasil observasi

yang dilakukan mulai dari perlakuan 1 hingga ke 3 selesai diperoleh data observasi seperti pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Diagram perilaku belajar kelas 1TP1



Gambar 3. Diagram perilaku belajar kelas 1TP2

Dari hasil observasi diperoleh bahwa terjadi peningkatan perilaku belajar siswa yaitu untuk kelas 1TP1 dari 61,09 kategori kurang baik menjadi 76,28 kategori biasa. Sedang pada kelas 1TP2 dari 63,44 kategori biasa naik menjadi 73,91 kategori biasa.

Pengaruh integrasi soft skills terhadap perilaku belajar

Untuk mengetahui adanya atau tidaknya pengaruh integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar dilakukan dengan uji korelasi *product moment*. Keputusan pada uji ini adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}) maka H_0 diterima, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji nilai korelasi tampak pada tabel 4.

Nilai r_{tabel} 5% pada N32 tabel 5% = 0,349. Karena harga r_{hitung} pada kelas 1TP1 lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 diterima dengan nilai 0,445 dengan kategori sedang. Karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka 0,445 adalah signifikan. Sedangkan r_{hitung} kelas 1TP2 lebih

kecil dari r_{tabel} sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak dengan nilai r_{hitung} 0,074 dalam kategori sangat rendah. Dari uji terhadap kelas 1TP1 dan kelas 1TP2 dimasukkan dalam uji t satu sampel $t = \frac{r\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-(r)^2}}$ diperoleh nilai t untuk kelas 1TP1 adalah 2,72 sedangkan untuk Kelas 1TP2 adalah 0,54. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa “Ada pengaruh integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik SMKN 2 Pengasih”.

Tabel 4. Nilai Hasil Uji Korelasi *Product*

Sumber data	Nilai korelasi hitung	Nilai tabel 5%	Keputusan
Kelas 1TP1 (ekperimen)	0,445	0,349	H_0 diterima
Kelas 1TP2 (kontrol)	0,074	0,349	H_a diterima

Sumbangan integrasi soft skills terhadap perilaku belajar

Dari kelas 1TP1 diperoleh nilai $a = 61,97$ dan $b = 0,317$ sehingga diperoleh persamaan $Y = 61,97 + 0,317X$. Persamaan tersebut kemudian diuji untuk diambil keputusan menerima atau menolak hipotesis melalui uji anova. Pengujian anova dilakukan dengan program SPSS 16.0, dari pengujian ini diperoleh nilai $F = 7,397$, $Sig. = 0,011 = 1,1\% < 5\%$ sehingga ditarik keputusan berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga persamaan tersebut menyatakan terdapat pengaruh x (*soft skills*) terhadap y (perilaku belajar siswa). Besar nilai yang berpengaruh dihitung melalui koefisien *R square*. Perhitungan koefisiensi *R square* memunculkan nilai *model summary* (SPSS 16.0).

Dari nilai *model summary* dalam analisis korelasi *R square* diperoleh nilai *R square* adalah $0,198 = 19,8\%$ dapat dikatakan bahwa *soft skills* mempengaruhi perilaku belajar kelas 1TP1 sebesar 19,8% atau terdapat 80,2% pengaruh lain yang berpengaruh terhadap perilaku belajar kelas 1TP1. Melalui persamaan linier yang telah dihasilkan yakni $Y = 61,97 + 0,317X$, dimasukkan nilai hasil koefisien *R square* yaitu 19,8% atau dijadikan 19% maka diketahui nilai

perilaku belajar siswa adalah $61,97 + 0,317 (19) = 65,019$. Sehingga nilai perilaku belajar siswa yang dipengaruhi adanya integrasi *soft skills* adalah sebesar 65,019.

Dari kelas 1TP2 Diperoleh nilai $a = 91.934$ dan $b = 0,083$ sehingga diperoleh persamaan $Y = 91.934 + 0,083X$. Persamaan tersebut kemudian diuji untuk diambil keputusan menerima atau menolak hipotesis melalui uji anova. Pengujian anova dilakukan dengan program SPSS 16.0, dari pengujian ini diperoleh nilai $F = 0.137$, $Sig. = 7.14 = 714\% > 5\%$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga persamaan tersebut menyatakan tidak terdapat pengaruh x terhadap y . Besar nilai yang berpengaruh dihitung melalui koefisien *R square*. Dari data analisis koefisien *R square* diperoleh nilai *R square* adalah $0.005 = 0,5\%$ dapat dikatakan bahwa *soft skills* mempengaruhi perilaku belajar kelas 1TP2 sebesar 0,5% atau terdapat 94,5% pengaruh lain yang berpengaruh terhadap perilaku belajar kelas 1TP2. Karena nilai persamaan yang telah dihasilkan yakni $Y = 91.934 + 0,083X$, tidak linier sehingga nilai hasil koefisien *R square* yaitu 0,5% tidak dimasukkan kedalam persamaan. Dari uji regresi linier diketahui bahwa mata pelajaran Teknologi Mekanik yang diberikan dengan mengintegrasikan *soft skills* berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa sebesar 19,8%. Sedangkan, pada mata pelajaran Teknologi Mekanik yang tidak mengintegrasikan *soft skills* hanya berpengaruh 0,5% saja terhadap perilaku belajar siswa.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa integrasi *soft skills* meningkatkan perilaku belajar siswa cukup signifikan yaitu 19,8%.

SIMPULAN

1. Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sebelum integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik untuk kelompok eksperimen adalah kurang baik dengan nilai 61,09 sedang kelompok kontrol dalam kategori biasa dengan nilai 63,44.
2. Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih setelah integrasi *soft skills* dalam

mata pelajaran Teknologi Mekanik meningkat yaitu: dengan nilai rata-rata 76,25 dalam kategori biasa untuk kelompok eksperimen dan 73,91 untuk kelompok kontrol dalam kategori biasa.

3. Integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih berpengaruh berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi 0,445 dengan kategori sedang.
4. Sumbangan integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa cukup signifikan yaitu 19,8%.

SARAN

Guru hendaknya mengintegrasikan *soft skills* dalam mata pelajarannya untuk meningkatkan perilaku belajar siswa. Sebelum mengintegrasikan *soft skills*, sebaiknya guru menyiapkan RPP yang telah dimuat *soft skills* terlebih dahulu. RPP *soft skills* mengkaitkan muatan *soft skills* yang sesuai dengan materi pada mata pelajaran yang diberikan. Pemberian *soft skill* sebaiknya dilakukan di awal pembelajaran sebagai motivasi untuk memicu motivasi belajar siswa serta partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan *soft skills* diberikan di akhir pembelajaran sebagai penguatan untuk siswa. Untuk peneliti yang akan menerapkan tema yang sama sebelum penelitian dilakukan ada beberapa hal yang sebaiknya diperhatikan diantaranya: peneliti harus memahami *soft skills* terlebih dahulu, peneliti menyiapkan perangkat penilaian yang dapat menggambarkan aspek *soft skills* yang sedang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarso Eko. 2011. *Pengembangan Model Pembelajaran Soft Skills di SMK*. Disertasi. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muqowim. 2012. *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta: Pedagogia.

- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal & Mulyadi, Deddy. 2012. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Hamidah. 2011. Model Pembelajaran Soft Skills Terintegrasi pada Siswa SMK Program Studi Keahlian Tata Boga. *Disertasi*. tidak dipublikasikan. Program Pasca Sarajana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widarto. 2011. *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui CLOP-Work*. Yogyakarta: Paramitra publishing.
- Widarto. 2012. Model Pembelajaran *Soft Skills* pada Pendidikan Vokasi Bidang Manufaktur. *Disertasi*. tidak dipublikasikan. Program Pasca Sarajana Universitas Negeri Yogyakarta.

